



Evaluasi Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Dandun Setiawan Fambudi,¹ Govi Saputra ², Ali Akbarjono ³

¹²Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
setiawan.fambudi@gmail.com¹, govisaputras@gmail.com²,
aliakbarjono@mail.uinfasbengkulu.ac.id³,

Received :30-11-2025 Revised : 30-11-2025 Accepted: 10-12-2025 Published on: 14-12-2025

Abstract: The quality of education in Indonesia is still quite concerning. One of the things that is shown by the evaluation of learning that looks perfect on paper, but still fails to provide real insight into what really needs to be improved in the learning program. This study aims to comprehensively evaluate the effectiveness of the teacher learning program implemented at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu City in an effort to improve the overall quality of education. This study uses a descriptive qualitative method, data analysis using the CIPP evaluation model approach (Context, Input, Process, Product). The results of the evaluation of the teacher learning program at MTsN 2 Bengkulu City have shown an increase in the quality of education, this is seen from the learning tools created by teachers that are in accordance with the guidelines, in the learning process teachers are skilled in opening and closing learning in class using various methods so as to improve student achievement in the academic field both at the regional and national levels. Thus, it can be concluded that the teacher learning program at MTsN 2 Bengkulu City has been able to improve the quality of education. Therefore, it can be suggested that to improve the quality of education, evaluation of the teacher learning program must be carried out continuously.

Keywords: Evaluation of Teacher Learning Program, Quality of Education, State Islamic Junior High School 2 Bengkulu City.

Abstrak: Mutu pendidikan di Indonesia masih cukup memprihatinkan. Salah satunya ditunjukkan dengan evaluasi pembelajaran nampak sempurna diatas kertas, tetapi masih gagal memberikan insight nyata tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam program pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif efektivitas program pembelajaran guru yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, analisis data menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Hasil evaluasi program pembelajaran guru di MTsN 2 Kota Bengkulu telah menunjukkan peningkatan mutu pendidikan, hal ini terlihat dari perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan pedoman, dalam proses pembelajaran guru sudah terampil dalam membuka dan menutup pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode yang beragam sehingga meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik baik tingkat daerah maupun nasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan program pembelajaran guru di MTsN 2 Kota Bengkulu sudah mampu meningkatkan mutu pendidikan. Disarankan untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka evaluasi terhadap program pembelajaran guru harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kata kunci: Evaluasi Program Pembelajaran Guru, Mutu Pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu.



Pendahuluan

Program pembelajaran guru merupakan kajian yang sangat penting dan strategis untuk dibahas, karena program pembelajaran guru menjadi salah satu penentu mutu pendidikan. Sebagaimana Firman Aziz dkk (2024) menjelaskan bahwa program pembelajaran yang tepat berdampak positif terhadap kesejahteraan emosional siswa, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan mengenali dan mengelolah emosi, berinteraksi dengan teman sebaya, serta menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik.¹ Sri Wahyuni dan Nur Haryanti (2024) juga menambahkan program pembelajaran dengan media yang tepat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pembelajaran.² Oleh karena itu, untuk menjamin program pembelajaran yang dilakukan dengan baik, maka dilakukan evaluasi guna memastikan program tersebut berlangsung secara efektif dan kontinu.³

Evaluasi program pembelajaran yang dilakukan secara terencana, terarah, dan sesuai dengan standar mutu dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.⁴ Evaluasi

program yang tepat, dapat meningkatkan strategi pembelajaran, menyesuaikan pendekatan pengajaran, serta mendorong terciptanya proses belajar yang bermakna dan berkualitas. Evaluasi yang dilakukan secara objektif, adil, dan berkesinambungan menjadi fondasi penting dalam menciptakan pendidikan yang adaptif dan progresif.⁵ Evaluasi pendidikan dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan kelas yang baik dalam pemilihan metode pembelajaran, media, bahan ajar, dan lain sebagaimana dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.⁶ Evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan anak didik khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Evaluasi juga digunakan untuk menemukan kualitas dan kekurangan dalam sistem pembelajaran, sehingga cenderung digunakan sebagai alasan untuk arah, dan pengembangan sistem pembelajaran yang telah selesai.⁷ Evaluasi yang sesuai prosedur dan prinsip-prinsipnya dapat membuat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dapat mencapai hasil yang maksimal, dapat mengetahui kekurangan dan

Metode Evaluasi', *Karimah Tauhid*, 3 (2024), 2270–87.

¹Firman Aziz and Wulida Makhtuna, 'Menilai Dampak Program Pembelajaran Sosial-Emosional Terhadap Prestasi Akademik Dan Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Krisnadana*, 4.September (2024), 52–56.

²Sri Wahyuni and Nur Haryanti, 'OPTIMALISASI KOMPETENSI GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI', *Wahana Dediakai*, 7.1 (2024), 2–7.

³Khairiah Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', *NUANSA*, XV.1 (2022), 31–39.

⁴Nabillah Mujahadah Iskandar, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Evaluasi Yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik Dan

⁵Rangga Putera Boroallo and Danti Indriastuti Purnamasari, 'Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3.4 (2025), 2632–38.

⁶Muhammad Firdaus, Al Fikri, and Neni Hermita, 'PENTINGNYA PROSES MENGINTEGRASIKAN EVALUASI SEBAGAI', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5.3 (2025), 2068–76.

⁷Tiara Kholi Indiaswari and Sri Katoningsih, 'Evaluasi Peran Guru Dalam Pembelajaran Bercerita Guna Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.3 (2023), 3675–83 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4675>>.



kendala bahkan solusi yang dapat diterapkan sehingga menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif.⁸ Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pembelajaran yang sesuai dengan prosedur dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan sering dinilai dengan kondisi yang baik, syarat yang terpenuhi, serta komponen yang komplit dalam pendidikan, komponen komponen tersebut berupa masukan, proses, keluaran, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, serta biaya. *Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan *input* sekolah sehingga mampu menciptkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, motivasi dan minat belajar yang tinggi.⁹ *Output* pendidikan merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya.¹⁰ Mutu pendidikan juga dapat dilihat dari tingkat literasi, dengan literasi yang baik, maka kualitas intelektualnya juga baik.¹¹ Mutu pendidikan

⁸Adisna Nadia Phafiandita and others, 'Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3.2 (2022), 111–21 <<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>>.

⁹Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

¹⁰Abd. Rahman Rabbani and Khairiah Khairiah, 'Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78 <<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>.

¹¹Jpbb Jurnal Pendidikan and Bahasa Budaya, 'Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan

sangat dipengaruhi oleh kualitas *input*, proses, dan *output* pendidikan. *Input* pendidikan (sumber daya manusia, finansial, peserta didik dan lain-lain) yang berasal dari lingkungan yang menempuh proses dilembaga pendidikan, sehingga menghasilkan *output* yang pada akhirnya kembali kepada masyarakat dan lingkungan.¹² Mutu merupakan urutan tahapan yang dikerjakan guna melakukan perbaikan terhadap apa yang sudah dilakukan, sehingga produk yang dihasilkan bisa lebih baik lagi.¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan merupakan kualitas dari *input*, proses, *output*, dan *outcome* pendidikan.

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan masih sangat memprihatinkan. Sebagaimana disebutkan dalam penelitian Fitria Nur Auliah Kurniawati (2022) permasalahan mutu pendidikan di indonesia dapat dilihat dari dua aspek yakni makro dan mikro, dari lingkup makro berupa kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompeks, pendidikan yang kurang merata, masalah penempatan guru, rendahnya kualitas guru, biaya pendidikan yang mahal. Sedangkan dari lingkup mikro berupa metode pembelajaran yang monoton, sarana dan prasarana yang kurang memadai, rendahnya prestasi siswa.¹⁴ Evaluasi menjadi formalitas yang terpisah dari realitas kelas. Dampaknya

Mutu Pendidikan', *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.1 (2023), 184–95.

¹²Manajemen Pendidikan Islam, 'TOTAL QUALITY MANAGEMENT : KONSEP PENINGKATAN', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6.2 (2021).

¹³A Jean Dwi, Ritia Sari, and Muhammad Giatman, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', 5.3 (2021), 329–33.

¹⁴Fitria Nur Auliah Kurniawati, 'MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI', *AoEJ: Academy of Education Journal*, 13 (2022), 1–13.



Evaluasi yang dihasilkan mungkin terlihat sempurna di atas kertas, tetapi gagal memberikan insight nyata mengenai apa yang benar benar perlu diperbaiki dalam program pembelajaran.¹⁵ Fenomena serupa terjadi di Kota Bengkulu, khususnya di MTsN 2 Kota Bengkulu bahwa permasalahan makro dan mikro juga terjadi, seperti guru sering menghabiskan waktu berharga untuk mengisi template penilaian yang rumit, membuat laporan pertanggungjawaban program, atau menyusun instrumen evaluasi yang jarang mereka gunakan secara maksimal, hanya demi memenuhi tuntutan akreditasi atau audit, waktu dan energi terkuras untuk urusan kertas, sedangkan evaluasi terhadap data kualitatif misalnya pengamatan mendalam terhadap motivasi siswa, dinamika kelas, atau kesulitan belajar spesifik sering terabaikan. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Bengkulu seperti *context* program pembelajaran, *input* program pembelajaran, *process* program pembelajaran, dan *product* program pembelajaran dalam mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 di kota Bengkulu. Dengan mengangkat judul; "Evaluasi Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu".

Tujuan tulisan ini untuk mengevaluasi program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan tulisan ini, maka penulis merumuskan dalam empat masalah sebagai berikut; (1) Bagaimana *context* program

pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu; (2) Bagaimana *input* program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu; (3) Bagaimana *process* program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu; dan (4) Bagaimana *product* program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Keempat rumusan masalah tersebut dibahas pada bagian berikut.

Metodologi

Penelitian yang berjudul Evaluasi Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 di Kota Bengkulu ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif efektivitas program pembelajaran guru yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber, baik data media online maupun data media cetak, meliputi buku-buku ilmiah, artikel ilmiah baik nasional maupun internasional, wawancara dengan guru, waka kurikulum, dan kepala madrasah yang terkait evaluasi program pembelajaran dan mutu pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Data yang didapat melalui beberapa tahapan pengumpulan data, (1) Reduksi data (data reduction) yaitu peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan, (2) Penyajian data (data display) yaitu gambaran jelas tentang

¹⁵Nur Hidayah, 'Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 593–601.



keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami, (3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) yaitu pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah dijalani. Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model evaluasi *context, input, proses, produk* (CIPP). Evaluasi *Context* maksudnya menilai kebutuhan, permasalahan, dan tujuan. Evaluasi *Input* maksudnya untuk menilai alternatif pendekatan, rencana tindak, rencana staf, dan pembiayaan. Evaluasi *process* maksudnya untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan. Dan Evaluasi *Product* maksudnya untuk menilai hasil yang dicapai, dan evaluasi hasil ini dapat dibagi kedalam penilaian terhadap dampak, efektivitas, keberlanjutan dan daya adaptasi. Sedangkan analisis menggunakan teori Huberman.¹⁶

Pembahasan

Hasil evaluasi model CIPP dalam program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu melalui empat tahapan yaitu; (1) konteks program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu; (2) *input* program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu; (3) proses program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu; dan (4) produk program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu.

¹⁶M. Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 1990, pp. 27(2), 363–391.

Context Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Context program pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam mutu pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Hasil evaluasi program pembelajaran Pada tingkat perencanaan; meliputi tujuan, metode dan hasil pembelajaran. Secara umum program perencanaan yang dibuat oleh tujuan, kemudian pada komponen guru MTsN 2 Kota Bengkulu sudah memenuhi komponen metode pembelajaran sudah beragam seperti metode ceramah, diskusi, praktik, dan games menyesuaikan dengan materi dan mata pelajaran, namun pada metode tersebut masih ada kelemahan seperti pada metode ceramah dimana siswa terkadang merasa bosan karena pembelajaran hanya satu arah dan monoton. Sehingga proses pembelajarannya tidak efektif dan hasil pembelajarannya tidak maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *context* program pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program pembelajaran belum maksimal.

Context program pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana hasil penelitian Abdul Halim dan Miswanto (2023) menunjukkan bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui perumusan strategi, memaksimalkan sumber daya yang dimiliki serta melibatkan stakeholder.¹⁷ Didukung pula oleh penelitian dari Zira Putri Faradila (2024) bahwa perencanaan merupakan langkah awal dari proses pembelajaran, rencana yang sistematis dan terstruktur berperan penting

¹⁷Abdul Halim, 'Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 203–14.



dalam membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menarik bagi siswa. Guru membuat perencanaan sebaik mungkin sebelum pembelajaran berlangsung, karena pembelajaran yang berlangsung mempengaruhi karakter moral dan kapasitas intelektual siswa.¹⁸ Pada tingkat pelaksanaan program pembelajaran juga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru profesional dalam pelaksanaan program pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan.¹⁹ Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari peran dan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Peran guru yang kreatif dan inovatif meningkatkan kualitas pendidikan.²⁰ Pada tingkat penilaian program pembelajaran juga dapat meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana hasil penelitian Triasari Andayani dan Faisal Madani (2023) menjelaskan bahwa melalui penilaian pembelajaran yang efektif dapat memberikan umpan balik yang berarti dan konstruktif kepada siswa, sehingga dapat memotivasi siswa yang kemudian meningkatkan prestasi akademik.²¹ Penilaian pembelajaran memainkan peran penting dalam

¹⁸ Zira Putri Faradila, 'Peran Perencanaan Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menarik', *Karimah Tauhid*, 3, 6046–53.

¹⁹ Sulastri, Fitria Happy, and Alfroki Martha, 'Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64.

²⁰ Firda Agustina and others, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Stabilitas Mutu Pembelajaran LPI Di Era Globalisasi The Role of Teachers in Improving the Stability of the Quality of LPI Learning in the Era of Globalization', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 14 (2023), 94–99.

²¹ Triasari Andayani and Faisal Madani, 'Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar', *Jurnal Educatio*, 9.2 (2023), 924–30. <<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>>.

memastikan bahwa anak-anak menerima pendidikan berkualitas dan mencapai potensi penuh mereka. Penilaian pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif dan sistematis dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong perbaikan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.²²

Isu aktual *context* program pembelajaran secara nasional masih memprihatinkan. Sebagaimana hasil penelitian Serdianus dan Tjendanawangi Saputra (2023) menyebutkan bahwa masalah yang sering muncul adalah perencanaan pembelajaran yang tidak kontekstual, hanya menggunakan RPP yang sudah ada di internet, dan kurangnya waktu dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.²³ Novie Ary Priyanti dkk (2023) menyebutkan tantangan pendidikan nasional berupa kesenjangan akses teknologi, kesiapan guru, serta keterbatasan sumber daya menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran modern.²⁴ Azizah Nurul Fadhilah (2021) menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses penilaian yaitu validitas hasil penilaian diragukan, guru belum mumpuni dalam melakukan penilaian, waktu

²² Titin Sunaryati and others, 'Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Analysis of Test Instruments as an Evaluation Tool in Learning in Elementary Schools', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, XX (2024), 316–24.

²³ Pembelajaran Di and E R A Revolusi, 'PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE CHATGPT DALAM PERENCANAAN', *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3.1 (2023), 1–18.

²⁴ Novie Ary Priyanti, Novan Habiburrahman, and Risnanda Dwi Andriani, 'Perspektif Inovasi Dan Strategi Pembelajaran Biologi Di Era Revolusi Pendidikan Abad 21', *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 3.1 (2024), 507–12.



pelaksanaan yang tidak menentu, aspek perkembangan yang dinilai terlalu luas, sulitnya pengaplikasian teknik penilaian, terdapat siswa yang tergolong Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kelas, dan karakteristik peserta didik yang kurang mendukung proses pembelajaran.²⁵

Input Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Input program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan juga merupakan komponen hal yang tak kalah penting yang meliputi siswa, pendidik, materi, sumber daya (peralatan dan dana), serta visi, misi, dan tujuan pendidikan. Untuk menjamin mutu pendidikan maka diperlukan evaluasi program dan tujuan pembelajaran. Pada tingkat program pembelajaran dilakukan evaluasi pada siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif siswa sudah mempunyai kemampuan berfikir yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang rata-rata berada diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sejalan dengan aspek psikomotorik dimana siswa sudah mampu mempraktikkan materi secara kontekstual. Berbeda dengan dua aspek sebelumnya, aspek afektif masih menemui banyak kendala, dimana siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah, dan kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Pendidik sudah melakukan beberapa metode guna mengatasi masalah tersebut termasuk observasi kelas, meminta umpan balik dari siswa pada akhir materi pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut kepada madrasah

berkoordinasi dengan tim kurikulum juga melakukan tinjauan terhadap praktik mengajar guru melalui supervisi guna memetakan kelemahan dan kelebihan guru dalam mengajar dan kelengkapan administrasi pembelajaran berupa media, dan materi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan oleh madrasah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *input* program pembelajaran di MTsN 2 Kota Bengkulu meliputi siswa, pendidik, materi, sumber daya (peralatan dan dana), serta visi, misi, dan tujuan pendidikan belum maksimal.

Input program pembelajaran pada siswa dapat mendukung mutu pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Esti Wahyu Kurniati (2021) bahwa dengan belajar secara disiplin mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁶ Peneliti lain yakni Sri Lutfiawati (2020) juga menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dapat mempengaruhi semangat untuk memenuhi kebutuhan berprestasinya dan prilakunya terarah pada tujuan serta hasil belajar yang optimal.²⁷ Selain siswa, pendidik juga mampu meningkatkan mutu pendidikan, bahwa guru dengan fasilitas dan kompetensinya memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi dan prestasi siswa.²⁸ Kinerja guru yang profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.²⁹ Faktor sarana belajar juga

²⁵ Esti Wahyu Kurniawati, Agama Islam, and Negeri Bengkulu, 'Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context , Input , Process , Product)', *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 2, 2021, 19–25.

²⁶ Jurnal Program and others, 'Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context , Input , Process , Product (CIPP)', *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8.2 (2020).

²⁷ Agustina and others.

²⁸ Irdi Husni, 'Hubungan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Lubuk Sikaping', *Jurnal*

²⁵ Azizah Nurul Fadilah, 'HAMBATAN PELAKSANAAN ASESMEN INFORMAL DALAM', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12.1 (2021).



penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, fasilitas belajar merupakan faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki, maka siswa dapat belajar dengan baik, memfasilitasi, mempercepat, dan memperdalam siswa dalam proses belajar mandiri. Dengan adanya proses belajar mandiri maka prestasi belajar siswa diperoleh secara maksimal.³⁰ Pengadaan sarana belajar yang memadai membutuhkan dana yang cukup guna meningkatkan mutu madrasah. Dengan dana yang tersedia maka mutu pendidikan meningkat, seperti program dana BOS, BOP, bersama dengan pendapatan orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa, sehingga ditekankan pentingnya pengelolaan dana yang tepat serta perhatian terhadap ekonomi keluarga siswa dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan.³¹ Faktor terakhir yang tidak kalah penting adalah visi, misi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh madrasah guna meningkatkan mutu pendidikan, melalui visi, misi, dan tujuan pendidikan. Jika misi, visi, dan tujuan pendidikan terlaksana dengan baik maka terciptanya prestasi sekolah yang ditunjukkan dengan diraihnya medali dalam bidang

Bahana Manajemen Pendidikan, 2.1 (2014), 341–46
<<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3772/3006>>.

³⁰Hilyati Milla and others, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 18 Kota Bengkulu', *Jurnal Economic Edu*, 5.01 (2024), 28–35 <<https://doi.org/10.36085/jee.v5i01.6268>>.

³¹Fiddini Izaturahmi; Putri Adillah; Yova Murnika; Shafiah; Sakban, 'Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan - Kompasiana.Com', *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.2 (2022), 1–11 <<https://www.kompasiana.com/maria23/6396c36e4addee22b50e06c2/administrasi-sarana-dan-prasarana-pendidikan>>.

akademik ataupun non-akademik baik tingkat nasional dan lokal/wilayah.³²

Input program pembelajaran siswa secara nasional masih tergolong rendah, hal ini dijelaskan oleh Khairiah, dkk., (2020) beberapa permasalahan umum dalam perkembangan peserta didik diantaranya anak malas belajar, kebiasaan menyontek, suka bertengkar, suka menghina temannya.³³ Problematika peserta didik dalam pembelajaran dibagi menjadi 2 yakni (1) Masalah perkembangan peserta didik, dan (2) Perbedaan individual peserta didik. Pada problematika perkembangan peserta didik diantaranya: siswa yang cenderung mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung, kesulitan siswa dalam bernegosiasi, emosi siswa yang belum stabil, dan pola pikir siswa yang masih kenakikan. Sedangkan problematika peserta didik pada perbedaan individual juga bermacam-macam diantaranya terdapat siswa yang kemampuan belajarnya masih rendah, terdapat siswa yang cenderung pasif, perbedaan intelegensi dan kemampuan dasar peserta didik, dan kecakapan berbahasa peserta didik yang masih kurang.³⁴ Selain

³²Helmi Nurrahmah1, Sumarlin Mus2, and Syamsurijal Basri3, 'Analisis Visi Dan Misi Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Bidang Kesiswaan Jambura Journal of Educational Management', *Jambura Journal of Educational Management*, 4, 2023, 97–107.

³³Khairiah Zaleha, Ismail; Shafinar; Khairiah, 'Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality', *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29.

³⁴Nining Sartika, Siti Rukiyah, and Missriani Missriani, 'Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Journal Innovation In*



problematika peserta didik, problematika pendidik juga menjadi hal yang mendapat perhatian serius yaitu pendidik memerlukan pelatihan tambahan untuk mendalami konsep, metode, dan pendekatan pembelajaran pada kurikulum baru. Kurangnya pelatihan sering kali mengakibatkan implementasi kurikulum baru di kelas menjadi kurang optimal. Selain itu, integrasi teknologi yang belum merata serta sosialisasi penggunaan perangkat teknologi yang belum optimal mengakibatkan pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang tradisional yang cenderung monoton, dan terbatas pada penggunaan buku teks. Selain masalah yang terjadi pada pendidik, dijelaskan pula terdapat problematika lain berupa infrastruktur yang minim, terbatasnya sumber daya keuangan yang tidak sebanding dengan luasnya wilayah mengakibatkan kondisi gedung sekolah yang memprihatinkan serta sekolah tidak mampu membiayai kebutuhan pendidikan.³⁵ Kepala sekolah memegang peranan yang penting terhadap keberhasilan implementasi kebijakan yang bermuara pada mutu sekolah. Kepala sekolah terkadang membuat kebijakan yang bertentangan dengan visi dan misi, serta tujuan pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu: ketersediaan sumber daya, konsistensi,

partisipasi stakeholder, penilaian kinerja, komunikasi.³⁶

Process Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Process program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir, dengan penentuan tujuan, materi, strategi, metode, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis. Untuk tetap menjamin mutu pendidikan perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dan tujuan pendidikan. Pada tingkat program pembelajaran dilakukan evaluasi terhadap kegiatan awal berupa apersepsi dan motivasi. Pada kegiatan apersepsi pendidik di MTsN 2 Kota Bengkulu lakukan dengan pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan masalah kontekstual pada lingkungan nyata tempat peserta didik tinggal, sehingga tercipta kaitan pengalaman antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru. Pada kegiatan motivasi secara umum sudah dilakukan dengan baik dengan berbagai cara guna memastikan siswa tergerak untuk melakukan aktivitas belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti secara umum guru sudah melakukan dengan baik dengan berbagai strategi, media, metode guna memastikan materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Diakhir sesi belajar guru juga sudah melakukan serangkaian kegiatan guna memberikan gambaran menyeluruh tentang yang sudah dipelajari, yaitu dengan cara

Education, 1.4 (2023), 57–64
<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.581>.

³⁵ Diana Khairiah, Anggraini, Ulya Rahmanita, and Okda Jumanti, 'Problematika Kompetensi Di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Indonesia Pendahuluan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Indonesia Telah Menciptakan Problematika Dalam Kompetensi Di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini . Sebagaim', *Al Khair; Journal Management Education* 2021, 87–99.

³⁶ Budi Teguh Harianto and Agung Wibowo, 'PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA Internal Teacher Problems Implementation of the Independent Curriculum Abstrak PENDAHULUAN Kurikulum Sebagai Ruh Dalam Pendidikan , Merupakan Perangkat Yang Tidak Dapat Dipisahkan . Kurikulum Di Indon', 7 (2023), 1567–83.



merangkum poin-poin penting dari pembelajaran serta evaluasi pemahaman dengan cara kuis dan diskusi singkat. Secara umum process program pembelajaran guru di MTsN 2 Kota Bengkulu sudah cukup maksimal.

Process program pembelajaran guru dapat meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Jajang Sunandar (2021) bahwa dengan jenis apersepsi yang tepat, maka membangun motivasi siswa dalam belajar menjadi meningkat yang berimplikasi meningkatkan prestasi belajar.³⁷ Pada kegiatan awal selain apersepsi, motivasi juga merupakan hal yang sangat penting dilakukuan oleh pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan, bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar yang rendah.³⁸ Pada kegiatan inti kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan karena kompetensi guru dalam proses interaksi belajar mengajar dapat menjadi motivasi ekstrinsik, guru memberikan dorongan dari luar diri siswa. Fungsi guru sebagai pelayan terbaik agar siswa puas dalam proses belajar mengajar melalui kompetensi pedagogik dan profesional guna memastikan terwujudnya prestasi siswa baik secara individu maupun komprehensif.³⁹ Agar

prestasi siswa dapat terwujud, guru harus mempunyai kemampuan mengakhiri pembelajaran dengan baik. Kemampuan mengakhiri pembelajaran merupakan bagian integral dari pengajaran yang efektif dan menyeluruh, bukan hanya sebagai tahapan akhir. Guru yang dapat melaksanakannya dengan baik dapat memberikan dampak positif pada pemahaman dan perkembangan siswa.⁴⁰

Process program pembelajaran di Indonesia belum sepenuhnya efektif. Hal ini dijelaskan oleh Ananda Zahrotun Nisa (2025) bahwa pada penerapan kegiatan pendahuluan, banyak guru langsung menyampaikan materi inti dahulu tanpa memberikan pengantar yang dapat memancing minat dan keterlibatan siswa yang mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi secara mendalam dan kurang terlatih untuk berpikir kritis.³⁹ Pada kegiatan inti guru juga mempunyai beberapa problem yang umumnya berkisar pada kompetensi profesional yang dimilikinya, baik bidang kognitif seperti penguasaan bahan atau materi, bidang sikap seperti mencintai profesi (kompetensi kepribadian), dan bidang bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, serta menilai hasil belajar siswa.⁴¹ Selain problematika pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti, guru sering kali

³⁷ Jajang Sunandar, 'Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi', *Kumparan.Com*, 2021.

³⁸ Rizki Dwi Lestari, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021', *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2.2 (2021), 111–16
<https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11309>.

³⁹ Ulya Rahmania and Khairiah Khairiah, 'Model Pembelajaran Edutainment Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 2.1 (2022), 12
<https://doi.org/10.29300/kh.v2i1.6936>.

⁴⁰ Khairun Nisa and Sujarwo Sujarwo, 'Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 229
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>.

⁴¹ Herjan Haryadi, 'Problematika Penguasaan Kompetensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Literasi', *Media Pendidikan Matematika*, 11.1 (2023), 94
<https://doi.org/10.33394/mpm.v11i1.7860>.



mempunyai kendala dalam kegiatan penutup. Seperti halnya dijelaskan oleh Vitra Anugrah Lubis (2025) yakni guru seringkali mengalami kesulitan dalam merancang instrumen evaluasi yang relevan dengan capaian kompetensi karena keterbatasan waktu serta kurangnya pemahaman tentang berbagai aspek penilaian autentik. Selain itu peneliti juga menyebutkan faktor sarana pendukung berupa teknologi dan sumber daya yang kurang memadai menjadi hambatan dalam melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.⁴²

Product Program Pembelajaran Guru dalam Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Product program pembelajaran guru dalam mutu pendidikan merupakan hal sangat penting untuk dibahas yang meliputi administrasi pembelajaran, peningkatan kinerja guru, dan peningkatan prestasi siswa. Untuk mempertahankan mutu pendidikan maka harus dilakukan evaluasi terhadap tujuan dan program pembelajaran. Pada tingkat tujuan pembelajaran secara umum di MTsN 2 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tetapkan oleh madrasah, namun pada program pembelajaran harus dilakukan evaluasi pada administrasi pembelajaran berupa perangkat mengajar. Secara umum guru sudah membuat perangkat mengajar lengkap dan sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran guru sudah melakukan berbagai hal guna meningkatkan kemampuan siswa berupa pembelajaran yang berdiferensiasi, memvariasikan metode, dan berusaha menyampaikan materi dengan cara yang paling mudah. Sejalan dengan apa yang dilakukan oleh guru, prestasi akademik siswa di MTsN 2 Kota Bengkulu cukup baik, terbukti dengan

beberapa medali yang peroleh dari perlombaan tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Product program pembelajaran pada siswa dapat mendukung mutu pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Oktaviandi Bertua Pardede dkk (2020) bahwa dengan optimalisasi penggunaan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, maka siswa akan memahami potensi yang dimilikinya melalui aktivitas eksplorasi menjadi teratur dan terarah serta keterampilan siswa lebih berkembang sesuai dengan hasrat belajar mereka.⁴² Selain perangkat pembelajaran yang baik, peningkatan kinerja juga dapat menjadi indikator yang dapat meningkatkan prestasi siswa, kinerja guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran yang berdampak pada peserta didik. Guru sebagai central pendidikan selalu terlibat dalam proses pendidikan, guru yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, dan pengelolaan pendidikan yang efektif akan bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan.⁴³

Product program pembelajaran nasional sudah terbilang cukup bagus, hal ini disebutkan oleh Ahmad Baiquni (2025) bahwa pemerintah melalui komitmen presiden Indonesia yang disampaikan pada peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2025 di SDN Cimpahpar 5 Bogor Jawa Barat bahwa pemerintah akan menyalurkan perangkat media pembelajaran berupa IFP sebanyak 288.865 unit yang sudah dilengkapi materi ajar. Langkah ini dilakukan guna membangun ekosistem pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁴ Peningkatan jumlah guru profesional juga

⁴² Haryadi.

⁴³ Desri Arwen, 'Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4.2 (2021), 564–76.



mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1,6 juta guru belum tersertifikasi, namun pada pertengahan tahun 2025 jumlah tersebut berkurang menjadi sekitar 1 juta guru. Melalui program sertifikasi, pemerintah mengharapkan peningkatan kualitas dan pendidikan bermutu bagi siswa secara nasional.⁴⁵ Senada dengan program pemerintah, angka literasi indonesia tahun 2025 juga meningkat signifikan yakni 96,67% dari total populasi 281,56 juta jiwa. Angka menunjukkan angka literasi angka yang sangat tinggi, sebagian besar provinsi di Indonesia mencatatkan angka literasi yang sangat tinggi, bahkan banyak yang hampir mencapai 100%.

Kesimpulan

Evaluasi program guru di MTsN 2 Kota Bengkulu telah menunjukkan peningkatan mutu pembelajaran. Hasil evaluasi dilakukan melalui pendekatan model context, input, proses, produk (CIPP). Pertama, dengan pendekatan context program pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan guru sudah beragam seperti metode ceramah, diskusi, praktik, dan games menyesuaikan dengan materi dan mata pelajaran, namun pada metode tersebut masih ada kelemahan. Kedua, dari pendekatan input menemukan pada aspek siswa sudah mempunyai kemampuan berfikir diatas rata-rata dengan dibuktikan nilai rata-rata siswa diatas kriteria ketuntasan minimal serta sejalan dengan aspek psikomotorik siswa yang mampu mempraktikkan materi dengan baik, sedangkan aspek afektif masih menemui banyak kendala karena siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga siswa kurang disiplin, sehingga pada madrasah melakukan usaha untuk melakukan supervisi untuk memetakan kelemahan dan kelebihan guru dalam mengajar sebagai usaha memaksimalkan input, secara keseluruhan

input program pembelajaran di MTsN2 belum maksimal. Ketiga, dari pendekatan process program pembelajaran guru di MTsN 2 dilaksanakan dengan baik meliputi penentuan tujuan, materi, strategi, metode serta evaluasi, serta dalam kegiatan pembelajaran di kelas meliputi pembukaan, inti dan penutup dilaksanakan dengan baik, secara keseluruhan process pembelajaran di MTsN 2 cukup maksimal. Keempat, product program pembelajaran guru pada aspek administrasi guru sudah membuat perangkat mengajar sesuai dengan pedoman, kinerja guru cukup baik dengan melakukan berbagai usaha dalam menyampaikan materi ajar untuk meningkatkan kemampuan siswa, pada aspek prestasi siswa dibuktikan dengan prestasi akademik siswa MTsN 2 Kota Bengkulu dengan memperoleh medali dari berbagai perlombaan baik daerah maupun nasional. Secara umum program pembelajaran di MTsN 2 Kota Bengkulu sudah bisa diakatakan tercapai meskipun belum maksimal, sehingga perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaanya.

Referensi

- Agustina, Firda, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Ampel Surabaya, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Stabilitas Mutu Pembelajaran LPI Di Era Globalisasi The Role of Teachers in Improving the Stability of the Quality of LPI Learning in the Era of Globalization', *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 14 (2023), 94–99
- Andayani, Triasari, and Faisal Madani, 'Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar', *Jurnal Educatio*, 9.2 (2023), 924–30
<<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.402>>
- Arwen, Desri, 'Pentingnya Peran Orang Tua



- Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4.2 (2021), 564–76
- Aziz, Firman, and Wulida Makhtuna, 'Menilai Dampak Program Pembelajaran Sosial-Emosional Terhadap Prestasi Akademik Dan Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Krisnadana*, 4.September (2024), 52–56
- Boroallo, Rangga Putera, and Danti Indriastuti Purnamasari, 'Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3.4 (2025), 2632–38
- Di, Pembelajaran, and E R A Revolusi, 'PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE CHATGPT DALAM PERENCANAAN', MASOKAN: *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3.1 (2023), 1–18
- Dwi, A Jean, Ritia Sari, and Muhammad Giatman, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', 5.3 (2021), 329–33
- Fadlilah, Azizah Nurul, 'HAMBATAN PELAKSANAAN ASESMEN INFORMAL DALAM', *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12.1 (2021)
- Faradila, Zira Putri, 'Peran Perencanaan Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menarik', *Karimah Tauhid*, 3, 6046–53
- Firdaus, Muhammad, Al Fikri, and Neni Hermita, 'PENTINGNYA PROSES MENGTEGRASIKAN EVALUASI SEBAGAI', *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5.3 (2025), 2068–76
- Halim, Abdul, 'Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.3 (2023), 203–14
- Harianto, Budi Teguh, and Agung Wibowo, 'PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA Internal Teacher Problems Implementation of the Independent Curriculum Abstrak PENDAHULUAN Kurikulum Sebagai Ruh Dalam Pendidikan , Merupakan Perangkat Yang Tidak Dapat Dipisahkan . Kurikulum Di Indon', 7 (2023), 1567–83
- Haryadi, Herjan, 'Problematika Penguasaan Kompetensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Literasi', *Media Pendidikan Matematika*, 11.1 (2023), 94
<<https://doi.org/10.33394/mpm.v1i1.7860>>
- Hidayah, Nur, 'Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 593–601
- Huberman, M., 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 1990, pp. 27(2), 363–391
- Husni, Irda, 'Hubungan Etos Kerja Dengan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Lubuk Sikaping', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2014), 341–46
<<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3772/3006>>
- Indiaswari, Tiara Khor, and Sri Katoningsih, 'Evaluasi Peran Guru Dalam Pembelajaran Bercerita Guna Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.3 (2023), 3675–83
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4675>>
- Iskandar, Nabillah Mujahadah, 'Peningkatan



- Kualitas Pembelajaran Melalui Evaluasi Yang Efektif : Tinjauan Terhadap Praktik Dan Metode Evaluasi', *Karimah Tauhid*, 3 (2024), 2270–87
- Islam, Manajemen Pendidikan, 'TOTAL QUALITY MANAGEMENT: KONSEP PENINGKATAN', SAP (*Susunan Artikel Pendidikan*), 6.2 (2021)
- Khairiah, Anggraini, Diana, Ulya Rahmanita, and Okda Jumanti, 'Problematika Kompetensi Di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Indonesia Pendahuluan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Indonesia Telah Menciptakan Problematika Dalam Kompetensi Di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini . Sebagaim', *Al Khair; Journal Management Education*, 2021, 87–99
- Khairiah, Khairiah, 'Peran Fungsi Evaluasi Dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran)', *NUANSA*, XV.1 (2022), 31–39
- Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66
<<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>
- Kurniawati, Esti Wahyu, Agama Islam, and Negeri Bengkulu, 'Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context , Input , Process , Product)', *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2, 2021, 19–25
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah, 'MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI', *AoEJ: Academy of*

- Education Journal*, 13 (2022), 1–13
- Lestari, Rizki Dwi, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021', *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2.2 (2021), 111–16
<<https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a1309>>
- Milla, Hilyati, Sazili, Elza Putrika, and Ummi Kalsum, 'Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Di Smpn 18 Kota Bengkulu', *Jurnal Economic Edu*, 5.01 (2024), 28–35
<<https://doi.org/10.36085/jee.v5i01.6268>>
- Nining Sartika, Siti Rukiyah, and Missriani Missriani, 'Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 57–64
<<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.581>>
- Nisa, Khairun, and Sujarwo Sujarwo, 'Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 229
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>>
- Nurrahmah1, Helmi, Sumarlin Mus2, and Syamsurijal Basri3, 'Analisis Visi Dan Misi Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Bidang Kesiswaan Jambura Journal of Educational Management', *Jambura Journal of Educational Management*, 4, 2023, 97–107
- Pendidikan, Jpbb Jurnal, and Bahasa Budaya, 'Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.1 (2023), 184–95



- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi, ‘Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas’, *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3.2 (2022), 111–21
<<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>>
- Priyanti, Novie Ary, Novan Habiburrahman, and Risnanda Dwi Andriani, ‘Perspektif Inovasi Dan Strategi Pembelajaran Biologi Di Era Revolusi Pendidikan Abad 21’, *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 3.1 (2024), 507–12
- Program, Jurnal, Studi Pendidikan, Sejarah Volume, Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, and others, ‘Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context , Input , Process , Product (CIPP)’, *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8.2 (2020)
- Rabbani, Abd. Rahman, and Khairiah Khairiah, ‘Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu’, *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 2.2 (2012), 78
<<https://doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>>
- Rahmanita, Ulya, and Khairiah Khairiah, ‘Model Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini’, *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 2.1 (2022), 12
<<https://doi.org/10.29300/kh.v2i1.6936>>
- Sakban, Fiddini Izaturahmi; Putri Adillah; Yova Murnika; Shafiah; ‘Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan -

- Kompasiana.Com’, Mutiara: *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.2 (2022), 1–11
<<https://www.kompasiana.com/maria23/6396c36e4addee22b50e06c2/administrasi-sarana-dan-prasarana-pendidikan>>
- Sulastri, Fitria Happy, and Alfroki Martha, ‘Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64
- Sunandar, Jajang, ‘Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi’, *Kumparan.Com*, 2021
- Sunaryati, Titin, Siti Salma Azzahra, Febi Nurul Khasanah, Nadila Dewi, and Siti Komariyah, ‘Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Analysis of Test Instruments as an Evaluation Tool in Learning in Elementary Schools’, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, XX (2024), 316–24
- Wahyuni, Sri, and Nur Haryanti, ‘OPTIMALISASI KOMPETENSI GURU DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI’, *Wahana DediKai*, 7.1 (2024), 2–7
- Zaleha, Ismail; Ismail, Shafinar; Khairiah, Khairiah, ‘Introduction Teachers Are an Important Component That Is Very Interesting and Strategic to Study , Because Teachers Play an Important Role in Education . As Khairiah (2020) Explains That Teachers Are the Spearhead of Education and Determine the Quality’, *Al Khair; Journal Management Education*, 2024, 16–29